

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN PERILAKU PERAWATAN KEHAMILAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS SINDANG BARANG

Nining Fitrianiingsih

STIKes Wijaya Husada Bogor
Email : wijayahusada@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Tingginya angka kematian ibu dan bayi masih menjadi permasalahan utama di Negara berkembang. Menurut SDKI AKI di Indonesia adalah 228/100.000 kelahiran hidup. Dari target MDGs (*Millennium Development Goals*) 102/100.000 Kelahiran Hidup (KH), pada tahun 2007 AKI telah mengalami penurunan dari 228/100.000 menjadi 118/100.000 KH. Target AKB pada MDGs 23/100 KH, pada tahun yang sama tercatat mengalami penurunan dari 34/1000 menjadi 24/1000 KH.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 83 orang. Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran angket berupa kuesioner tertutup.

Hasil Penelitian : Berdasarkan tingkat pengetahuan ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 11 orang (13,3%) yang melakukan perilaku perawatan kehamilan, tingkat pengetahuan ibu yang memiliki pengetahuan cukup tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 58 orang (69,9%) yang melakukan perilaku perawatan kehamilan, dan tingkat pengetahuan ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 14 orang (16,9%) yang melakukan perilaku perawatan kehamilan. Berdasarkan perilaku ibu yang memiliki perilaku positif dalam melakukan perawatan kehamilan sebanyak 31 orang (37,3%), dan yang memiliki perilaku negatif dalam melakukan perawatan kehamilan sebanyak 52 orang (62,7%). Dan didapat nilai uji statistik = 0,678 > 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna diantara kedua variabel.

Simpulan : Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sindang Barang Tahun 2018. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan ilmu yang bermanfaat bagi ibu hamil trimester III guna mengenal atau mengetahui perilaku perawatan kehamilan, guna mencegah terjadinya tanda bahaya kehamilan.

Kata Kunci : Pengetahuan, tanda bahaya kehamilan, perilaku, perawatan kehamilan

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE THROUGH HAZARD PREGNANCY IN PREGNANT MOTHER ON THE THIRD TRIMESTER AT PUSKESMAS SINDANG BARANG

ABSTRACT

Background : The high rate of maternal and infant mortality is still a big problem in developing countries. According to the SDKI AKI in Indonesia is 228/100.000 live births. From the MDGs (*Millennium Development Goals*) 102/100.000 Births (KH) target, in 2007 AKI has decreased from 228/100.000 to 118/100.000 KH. The AKB target for the 23/100 KH MDGs in the same year was recorded to have decreased from 34/1000 to 24/1000 KH.

Research Purposes : This study aimed to determine the relationship between knowledge of obstetric danger signs and pregnancy care behavior among third trimester pregnant women.

Research Methods : This type of research is analytic with cross sectional research design. The method of sampling in this study with purposive sampling technique with a sample of 83 people. Data collection was obtained through questionnaires in the form of closed questionnaires.

Research Result :Based on the level of knowledge of mothers who have good knowledge of pregnancy danger signs as many as 11 people (13,3%) who carry out pregnancy care behavior, the level of knowledge of mothers who have sufficient knowledge about pregnancy danger signs as many as 58 people (69,9%) who carry out pregnancy care behavior, and the level of knowledge of mothers who have less knowledge about pregnancy danger signs as many as 14 people (16,9%) who conduct behavior pregnancy care. Based on the behavior of mothers who have positive behavior in carrying out pregnancy care as many as 31 people (37,3%), and those who have negative behaviors in carrying out pregnancy care as many as 52 people (62,7%). And obtained a statistical test value = 0,678 > 0,05, which means there is no significant relationship between the two variables.

Conclusion :There is no relationship between knowledge about the danger signs of pregnancy with gestational care behavior in third trimester pregnant women in the Puskesmas Sindang Barang 2018 year. The results of this study are expected to be used as a scientific reference that is useful for pregnant women in the third trimester to recognize or know the care behavior of pregnancy, to prevent the occurrence of danger signs of pregnancy.

Keyword : Knowledge, obstetric danger signs, behavior, pregnancy

DOI :

Received : ; Accepted : ; Published :

PENDAHULUAN

Tingginya angka kematian ibu dan bayi masih menjadi permasalahan utama di Negara berkembang. Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* angka kematian ibu sampai saat ini sudah mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 1990, yakni 450/100.000 kelahiran hidup menjadi 300/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi dari 51/1000 kelahiran hidup menjadi 35/1000 kelahiran hidup walaupun demikian ternyata di negara-negara berkembang angka kematian ibu dan bayi masih cukup serius, salah satunya yang terjadi di tanah air. Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 menyebutkan bahwa AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) di Indonesia masih tertinggi di Asia Tenggara.⁽¹⁾

Menurut SDKI AKI di Indonesia adalah 228/100.000 kelahiran hidup. Dari target MDGs (*Millennium Development Goals*) 102/100.000 Kelahiran Hidup (KH), pada tahun 2007 AKI telah mengalami penurunan dari 228/100.000 menjadi 118/100.000

KH. Target AKB pada MDGs 23/100 KH, pada tahun yang sama tercatat mengalami penurunan dari 34/1000 menjadi 24/1000 KH.⁽¹⁾

Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2009 angka sementara AKI 708 kasus dari 553.000 per kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi sementara tahun 2009 sebanyak 4083 kasus.⁽¹⁾

Angka kematian ibu di Puskesmas Sindang Barang pada tahun 2018 angka sementara AKI 2 kasus dari 1000 per kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi sementara tahun 2018 hanya tidak ada kasus.

Tanda-tanda bahaya dalam kehamilan adalah gejala yang menunjukkan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan bahaya. Macam-macam tanda bahaya kehamilan adalah perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat, masalah penglihatan, bengkak pada muka atau tangan, nyeri abdomen yang hebat, dan bayi kurang bergerak seperti biasa.⁽²⁾

Kesehatan ibu dan anak sangat menentukan tercapainya kualitas hidup yang baik pada keluarga dan masyarakat. Kesehatan ibu hamil adalah salah satu aspek yang penting karena sepanjang masa kehamilannya dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan. Kehamilan dan melahirkan menimbulkan resiko kesehatan yang besar, termasuk bagi perempuan yang tidak memiliki masalah kesehatan sebelum hamil. Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal namun kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan, sulit diketahui sebelumnya akan menjadi masalah.⁽²⁾

Perhatian ibu hamil biasanya mengarah ke keselamatan dirinya dan anaknya. Rasa takut terhadap nyeri, mutilasi, dan kekhawatiran tentang perilakunya dan kemungkinan ia kehilangan kendali diri selama persalinan merupakan isu-isu yang penting.⁽³⁾

Ikatan antara orang tua dan janin berkembang pada trimester ketiga. Kekhawatiran orang tua yang berfokus pada defek kemampuan mental dan fisik anak yang mungkin terjadi bercampur dengan khayalan tentang bayi yang akan lahir. Ketidaknyamanan fisik dan gerakan janin sering mengganggu istirahat ibu. Dispnea, peningkatan urinasi, nyeri punggung, konstipasi, dan varises dialami oleh kebanyakan wanita pada kehamilan tahap akhir. Peningkatan ukuran abdomen dan kejanggalkan mempengaruhi kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Ibu hamil menjadi semakin tidak sabar menanti saat-saat semua berlalu..⁽³⁾

Pengetahuan ibu hamil terhadap tanda dan bahaya pada kehamilan sangat berperan dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI), karena dengan pengetahuan tanda dan bahaya pada kehamilan, seorang ibu hamil akan lebih cepat mencari tempat

pelayanan kesehatan sehingga resiko yang terjadi pada kehamilan dapat terdeteksi secara dini.⁽²⁾

Untuk memelihara kesehatan diri mereka perlunya perawatan selama kehamilan sangat penting. Dengan perawatan kehamilan yang komperhensif berpotensi membantu wanita mengurangi risiko, mendorong gaya hidup sehat, dan meningkatkan kesiapan menerima kehamilan.⁽³⁾ Karena pada kehamilan trimester III adalah kehamilan dimana umur kehamilan dari bulan ke 7-9 bulan. Kehamilan ini merupakan waktu mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua, seperti terpusatnya perhatian pada kehadiran bayi, sehingga disebut juga sebagai periode penantian.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Sindang Barang terhadap 10 orang ibu hamil, peneliti melakukan wawancara mengenai tanda bahaya kehamilan dan di dapat 7 dari 10 orang ibu hamil belum mengerti tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Dan 7 dari 10 orang ibu tidak melakukan perawatan kehamilan pada kehamilan yang sudah masuk trimester terakhir ini. Seperti ibu belum memenuhi nutrisi dengan baik dan tidak melakukan perawatan payudara dengan maksimal.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Hubungan Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Perilaku Perawatan Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sindang Barang Tahun".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang

mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Rancangan yang digunakan yaitu survei *Cross Sectional*, rancangan ini adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.⁽¹³⁾

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sindang Barang, pada tanggal 20 Oktober 2018-1 November 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berjumlah 83 orang. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Variabel penelitian ini terdiri dari Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III. Pengolahan data dan analisa data dan analisa data menggunakan computer program SPSS. Analisa terdiri dari analisis univariat dan bivariat, dimana analisa bivariat menganalisis hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
-------------	-----------	------------

		(%)
Baik	11	13,2
Cukup	58	69,9
Kurang	14	16,9
Total	83	100

Tabel diatas menunjukkan hasil distribusi frekuensi pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, dari 83 responden ibu hamil trimester III, sebagian besar memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan cukup sebanyak 58 orang (69,9%).

Tabel 2 Perilaku Perawatan Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sindang Barang

Perilaku	Frekuensi	Presentase (%)
Positif	31	37,3
Negatif	52	62,7
Total	83	100

Berdasarkan tabel 2 diatas, dari 83 responden ibu hamil trimester III, sebagian besar memiliki perilaku perawatan kehamilan negatif sebanyak 52 (62,7%).

Hasil analisis bivariat hubungan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sindang Barang Tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Perilaku Perawatan Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sindang Barang

Penget	Perilaku		Total	P
	Positif	Negatif		

ahuan	N	%	N	%	N	%
Baik	5	15,3	6	4,1	11	19,4
Cukup	22	23,1	36	33,3	58	56,4
Kurang	4	7,6	10	16,6	14	24,2
Total	31	46	52	54	83	100

Val Sebagian besar memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan cukup sebanyak 58 orang (69,9%). Berdasarkan tabel 4.1 tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Puskesmas Sindang Barang pada ibu hamil trimester III sebagian besar 33 (39,8%) responden pendidikan SMA dari 83 responden. Menurut analisa peneliti, berarti tingkat pendidikan berpengaruh dengan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III. Karena pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai konsep tanda bahaya kehamilan. Jika dihubungkan dengan karakteristik usia pada tabel 4.3 dari 83 responden sebagian besar usia yang kurang dari 30 tahun sebanyak 59 orang (71,1%). Diusia yang kurang dari 30 tahun ibu masih ingin mencari tahu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan masih dalam tahap mencari tahu sehingga pengetahuan yang didapat masih belum matang seperti pengalaman usia yang lebih dari 30 tahun.

PEMBAHASAN

a. Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 83 responden ibu hamil trimester III, yang memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan baik sebanyak 11 orang (13,3%), pengetahuan tanda bahaya kehamilan cukup sebanyak 58 orang (69,9%), dan yang memiliki pengetahuan tanda bahaya kehamilan kurang sebanyak 14 orang (16,9%).

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan skor 76%-100% yang berarti pengetahuan responden baik, 56%-75% pengetahuan cukup, dan < 55% pengetahuan kurang.

Menurut analisa peneliti, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Sindang Barang pada ibu hamil trimester III terdapat 11 ibu hamil trimester III atau 13,3% ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan baik, selanjutnya 58 ibu hamil trimester III atau 69,9% ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan cukup dan 14 ibu hamil trimester III atau 16,9% ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan kurang.

b. Perilaku Perawatan Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 83 responden ibu hamil trimester III, yang memiliki perilaku perawatan kehamilan positif sebanyak 31 orang (37,3%) dan yang memiliki perilaku perawatan kehamilan negatif sebanyak 52 orang (62,7%).

Perilaku perawatan kehamilan dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan skor > mean T menunjukkan perilaku positif dan skor < mean T menunjukkan perilaku negatif.

Menurut analisa peneliti, perilaku perawatan kehamilan di Puskesmas Sindang Barang pada ibu hamil trimester III terdapat 31 ibu hamil trimester III atau 37,3% ibu hamil trimester III memiliki perilaku perawatan kehamilan positif dan 52 ibu hamil trimester III atau 62,7% ibu hamil trimester III memiliki perilaku perawatan kehamilan negatif.

Sebagian besar memiliki perilaku perawatan kehamilan negatif sebanyak 52 orang (62,7%). Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan pendidikannya, sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 33 orang. Dan dapat disimpulkan pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan

Menurut peneliti, hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil trimester III dari 83 orang terdapat 52 orang (62,7%) yang memiliki perilaku perawatan

kehamilan negatif. Jika dihubungkan dengan karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada tabel 1 sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Sindang Barang berpendidikan SMA sebanyak 33 orang (39,8%). Karena tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap perilaku pola hidupnya, terutama pada ibu hamil trimester III yang perlu adanya motivasi untuk melakukan perawatan kehamilan dan deteksi secara dini tanda bahaya kehamilan.

c. Hubungan Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Perilaku Perawatan Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sindang Barang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan di Puskesmas Sindang Barang, dengan nilai P Value $0,678 > 0,05$. Hal ini berarti H_a ditolak dan H_o diterima.

Menurut analisa peneliti dalam penelitian ini, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan tidak selalu berhubungan dengan perilaku perawatan kehamilan karena terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi timbulnya perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III, yaitu faktor usia, pendidikan, pekerjaan, paritas/graviditas, dukungan

sosial, dan nilai budaya. Hal tersebut dapat diperkuat dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada tabel 4.1 yaitu 33 orang (39,8%) berpendidikan SMA. Dan pada karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 4.2 yaitu 73 orang (88,0%) ibu rumah tangga.

Menurut analisa peneliti dalam penelitian ini, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan tidak selalu berhubungan dengan perilaku perawatan kehamilan karena terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi timbulnya perilakuperawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III, yaitu faktor usia, pendidikan, pekerjaan, paritas/graviditas, dukungan sosial, dan nilai budaya. Hal tersebut dapat diperkuat dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada tabel 4.1 yaitu 33 orang (39,8%) berpendidikan SMA. Dan pada karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 4.2 yaitu 73 orang (88,0%) ibu rumah tangga.

Menurut peneliti, dari hasil penelitian yang didapat tidak adanya hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan disebabkan karena adanya faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu

pendidikan, pekerjaan, dan usia. Karena pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup. Sedangkan bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga dan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian pada variabel independen dapat diketahui bahwa dari 83 responden ibu hamil trimester III, yang memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan baik sebanyak 11 orang (13,3%), pengetahuan tanda bahaya kehamilan cukup sebanyak 58 orang (69,9%), dan yang memiliki pengetahuan tanda bahaya kehamilan kurang sebanyak 14 orang (16,9%). Sebagian besar dari 83 responden yang diteliti 58 ibu hamil trimester III (69,9%) mempunyai pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan cukup di Puskesmas Sindang Barang.
2. Hasil penelitian pada variabel dependen dapat diketahui bahwa dari 83 responden ibu hamil trimester III, yang memiliki perilaku perawatan kehamilan positif sebanyak 31 orang (37,3%) dan yang memiliki perilaku perawatan kehamilan negatif sebanyak 52 orang (62,7%). Sebagian besar dari 83 responden yang diteliti 52 ibu hamil trimester III (62,7%) di Puskesmas Sindang Barang yang

memiliki perilaku perawatan kehamilan negatif.

3. Tidak ada hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III dengan nilai P Value $0,678 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa $0,678 > 0,05$ maka Hipotesis alternatif (H_a) ditolak "Tidak ada hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III". Dimana sebagian besar didapatkan hasil penelitian pengetahuan tanda bahaya kehamilan cukup dengan frekuensi sebanyak 22 orang (23,1%) dan perilaku perawatan kehamilan negatif sebanyak 36 orang (33,3%).

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan
Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak dan melengkapi referensi dan buku-buku tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III, dan perilaku perawatan kehamilan agar dapat mempermudah mahasiswa memperoleh informasi dan teori-teori yang berhubungan dengan tanda bahaya kehamilan dan perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III.
2. Bagi Tempat penelitian
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan ilmu yang bermanfaat bagi ibu hamil trimester III guna mengenal atau mengetahui perilaku perawatan kehamilan, guna mencegah terjadinya tanda bahaya kehamilan. Dan agar puskesmas dapat lebih memotivasi ibu untuk merawat kehamilannya dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. A. Wijayarini, Mari. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas E/4*. Jakarta : EGC
2. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
3. Ayu Triningtyas, Maria. 2016. *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III*. <http://www.akbidmr.ac.id>. Diakses 10 November 2017. 12.26
4. Chapman, L., dan Durham, R. 2010. *Maternal –Newborn Nursing : The Critical Components of Nursing Care*. Philadelphia : F.A. Davis Company
5. Donsu, Dr. Jenita Doli Tine. 2016. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustakabarupress
6. Donsu, Dr. Jenita Doli Tine. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
7. Gusman, Nadia. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Tanda Bahaya Selama Kehamilan dengan Keteraturan Melakukan ANC*. <http://www.ejurnal.stikespriman.usantara.ac.id>. Diakses 10 November 2017. 13.11
8. Kusmiyati, Y. DKK. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Jakarta : Fitramaya
9. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
10. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian*

- Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
11. Novia, Lista. 2014. *Hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan dengan perilaku ibu menangani tanda bahaya kehamilan*. Bogor : Akbid Wijaya Husada (KTI)
 12. Nur Aini, M. 2015. *Panduan Lengkap unuk Ibu Hamil & Perawatan Bayi*. Yogyakarta : Real Books
 13. Pillitter, A. 2010. *Maternal & Child Health Nursing : Care of the Childbearing & Childbearing Family*. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins
 14. Prawirohardjo, Sarwono (2002). *Ilmu kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
 15. Savitri Ramaiah. Dr. 2015. *Panduan Sehat Kehamilan*. Yogyakarta : Bookmarks
 16. Siti Nuryawati, Lina. 2016. *Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan*.
<http://www.jurnal.ibijabar.org>.
Diakses 10 November 2017. 13.01
 17. Sudaryono, Dr. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers
 18. Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
 19. Wawan, A dan Dewi M. 2011. *Teori & Pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika